

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah menggunakan penelitian lapangan (*field research*) menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip dalam buku Andi Prastowo metode kualitatif adalah prosedur penelitian berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, menurut keduanya pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara menyeluruh (*holistic*). Suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Ini berarti bahwa individu tidak bisa diisolasi atau diorganisasikan ke variabel atau hipotesis, namun perlu dipandang sebagai bahan dari suatu keutuhan. (Andi Prastowo, 2014)

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan mengungkapkan fakta tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan pemanfaatan media *liveworksheet* dalam pembelajaran mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di SMP Islam Al Azhar 52 Kota Bengkulu. Dalam perjalanan mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode dokumentasi, observasi, interview. Sedangkan untuk analisisnya, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan dan menginterpretasi data-data yang telah didapat, sehingga akan

menggambarkan realistik yang sebenarnya sesuai dengan yang terjadi di lapangan.

Beberapa penelitian memberikan deskripsi tentang situasi yang kompleks, dan arah bagi penelitian selanjutnya. Penelitian lain memberikan eksplanasi (kejelasan) tentang hubungan antara peristiwa dengan makna terutama menurut persepsi partisipan. (Nana Syaodih, 2015)

Metode penelitian kualitatif yang berlandaskan pada filsafat enterpretif cocok digunakan untuk penelitian yang bersifat eksplorasi sehingga menemukan sesuatu yang baru, memahami mana dari suatu peristiwa, memastikan kebenaran data, mengkatégorikan data, mengkonstuksikan fenomena, dan menemukan hipotesis. (Sugiyono, 2016)

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menemukan dan membuat fakta supaya dapat lebih mudah untuk dipahami dan dapat disebut *understandble* dan apabila sesuai dengan modelnya akan dapat menghasilkan konklusi dan hipotesis yang baru. Penelitian kualitatif lebih cenderung berfokus terhadap sejumlah kecil pengamatan atau sumber data apakah orang ataupun peristiwa ataupun dokumen yang dianggap memiliki banyak data dan layak dipelajari untuk diperiksa secara mendalam.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan mengungkapkan fakta tentang Pemanfaatan Media Liveworksheet Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII di SMP Islam Al Azhar 52 Kota Bengkulu.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping meneliti kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.

Karenanya peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.

Dalam penelitian dinyatakan oleh Lexy, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya. Pengertian instrument atau alat penelitian disini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian. kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. dalam hal ini sebagaimana.

Berdasarkan pada pandangan diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti, disamping sebagai instrument juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Karena

kedalaman dan ketajaman dalam menganalisis data tergantung pada peneliti. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian sesuai dengan waktu yang telah terjadwal.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini difokuskan di lembaga sekolah yaitu di SMP Islam Al Azhar 52 Kota Bengkulu. Alamat jalan Jl. Pariwisata, Tim. Indah, Kec. Singaran Pati, Kota Bengkulu SMP Islam Al Azhar 52 Kota Bengkulu ini letaknya sangat strategis, tidak jauh dari jalan raya, dan tidak jauh juga dari pusat Kota Bengkulu sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Selain itu, YPI Al Azhar Kota Bengkulu berstatus di naungan Sekolah dasar Yayasan Al Azhar yang memiliki Akreditasi A, dan mempunyai keunggulan dalam bidang meningkatkan prestasi belajar siswa.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena untuk mengetahui bagaimana menganalisis implementasi media liveworksheet dalam proses belajar khususnya mata pelajaran IPS. Dalam hal penentuan lokasi yaitu di SMP Islam Al Azhar 52 Kota Bengkulu merupakan lokasi penelitian yang sesuai dengan judul yang peneliti tulis sehingga layak untuk dijadikan tempat untuk penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif,

sehingga jenis datanya merupakan data kualitatif. Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata- kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. (Lexy J Moloeng,2009)

Pada penelitian ini didapatkan dari informasi yang dihimpun dari sumber- sumber data yang ada di SMP Islam Al Azhar 52 Kota Bengkulu, data tersebut dapat berupa hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi dengan para siswa, guru IPS, wakil kurikulum, dan kepala sekolah SMP Islam Al Azhar 52 Kota Bengkulu.

Dengan demikian, data yang diperoleh pastinya berhubungan dengan subjek yang telah di teliti. Sumber data terdiri dari atas sumber data primer dan sekunder :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama untuk tujuan penelitian (Sugiyono. (2018). Peneliti menetapkan informan yang diperoleh langsung melalui wawancara, survei, observasi dengan orang-orang yang terkait dalam penelitian, seperti : Waka Kurikulum, Guru IPS kelas VIII dan Siswa-siswi kelas VIII A untuk mendapatkan data terkait Pemanfaatan Media Liveworksheet dalam Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII di SMP Islam Al Azhar 52 Kota Bengkulu.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada sebelumnya dan dikumpulkan oleh pihak lain yang menjadi satu oleh instansi terkait. (Nasution, S. (2017). Data diambil dari

dokumen, laporan, artikel jurnal, buku, atau database, video edukasi yang sudah tersedia. Data sekunder dikumpulkan untuk tujuan umum yang bisa dimanfaatkan. Sumber data dalam penelitian ini terkait dengan pemanfaatan media liveworksheet dalam pembelajaran mata pelajaran IPS Siswa kelas VIII di SMP Islam Al Azhar 52 Kota Bengkulu. Sumber Data dalam penelitian ini didapatkan melalui seperangkat pertanyaan yang diajukan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini, maka diperlukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi tidak terbatas pada orang saja, tetapi juga pada obyek-obyek alam yang lain. Pada penelitian kali ini observasi dilakukan dengan mengamati segala hal yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Seperti mengamati pemanfaatan media pembelajaran. (Sugiyono. (2014).

Menurut Fadilah, “Observasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu priode tertentu dalam mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati.” Jelas dimaksud dengan metode

observasi (pengamatan) dalam pengumpulan data disini adalah strategi atau cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara cermat dan teliti, baik itu secara langsung maupun tidak langsung terhadap obyek atau subyek yang ditelitinya.

Peneliti juga tidak mengabaikan latar belakang sekolah juga kegiatan yang berada di sekolah. Observasi yang digunakan adalah partisipatif, peneliti terjun langsung ke SMP Islam Al Azhar 52 Kota Bengkulu yang terkait dengan pemanfaatan media liveworksheet dalam pembelajaran mata pelajaran IPS Siswa kelas VIII di SMP Islam Al Azhar 52 Kota Bengkulu.

Observasi kegiatan siswa dalam pelaksanaan pemanfaatan media liveworksheet dalam pembelajaran mata pelajaran IPS Siswa kelas VIII di SMP Islam Al Azhar 52 Kota Bengkulu untuk melihat aktivitas kegiatan belajar yang dilakukan dalam proses pelaksanaan media pembelajaran sebagai bentuk pemanfaatan media liveworksheet dalam pembelajaran mata pelajaran IPS Siswa kelas VIII di SMP Islam Al Azhar 52 Kota Bengkulu.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan peneliti saat melakukan pengamatan, diantaranya: ruang, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan. Hasil kegiatan observasi bisa berupa catatan, rekaman atau vignette atas suatu peristiwa. Ada 3 bentuk pengamatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif yakni, pengamatan partisipasi, pengamatan tidak berstruktur dan pengamatan kelompok tidak berstruktur.

Menurut pendapat Peneliti mengamati dan menganalisis pemanfaatan media liveworksheet dalam pembelajaran yaitu Observasi menunjukkan bahwa Liveworksheet mendorong siswa untuk bekerja secara individu, tetapi kurang memfasilitasi kolaborasi antar siswa secara langsung. Hal ini dapat diperbaiki dengan melibatkan diskusi kelompok atau proyek setelah penggunaan media.

Peneliti mengamati dan mencatat hal-hal yang mendukung pemanfaatan media liveworksheet dalam proses pembelajaran. Metode pengamatan ini, peneliti menggunakan alat bantu sebuah buku, alat tulis dan alat bantu berupa kamera pada saat melakukan observasi. Melalui observasi dapat dilakukan usaha-usaha untuk memperoleh gambaran-gambaran yang ada di media liveworksheet dalam pembelajaran mata pelajaran IPS di SMP Islam Al Azhar 52 Kota Bengkulu.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak antara pewawancara dengan pemberi jawaban atas pertanyaan itu. (Lexy Maleong, 2013) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Diketahui wawancara dapat dilakukan secara struktur ataupun muka/bertemu

langsung maupun menggunakan alat telekomunikasi. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dikarenakan peneliti tidak menggunakan pedoman yang tersusun secara sistematis dan lengkap. (Sugiyono. (2015).

Proses memperoleh sumber data dengan cara Tanya-jawab antara pewawancara dengan informan. Penulis mengadakan wawancara untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Wawancara juga memiliki beberapa jenis yaitu: a. Wawancara tak berstruktur ialah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. b. Wawancara berstruktur merupakan wawancara dengan sejumlah pertanyaan yang telah disusun secara lebih berstruktur berdasarkan apa yang telah didapatkan dari responden yang dilakukan setelah peneliti memperoleh sejumlah keterangan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur dimana pewawancara tidak mengajukan pertanyaan yang telah disusun secara sistematis. Peneliti akan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini. Wawancara akan dilakukan pada siswa dan guru di SMP Islam Al Azhar 52 Kota Bengkulu.

Wawancara dilakukan dengan tatap muka langsung dengan informan, sehingga terjadi kontak pribadi dan melihat langsung kondisi informan. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara kepada informan kunci (Waka, Guru IPS), dan informan biasa (anak murid kelas VIII A). Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam proses wawancara yaitu: a. Peneliti akan menentukan siapa orang pertama (informan kunci) yang akan diwawancarai terlebih dahulu. b. Setelah itu peneliti akan melanjutkan kepada informan yang lain untuk diwawancarai sehingga informasi yang didapat utuh dan jelas. c. Peneliti akan mengadakan perjanjian dengan informan untuk menetapkan waktu, hari, tanggal dan tempat wawancara akan dilakukan. d. Proses wawancara dilakukan berdasarkan kesepakatan antara pewawancara dan yang diwawancarai, dalam hal ini dilakukan secara terbuka (open interview). e. Pertanyaan wawancara tidak dibuat secara terstruktur melainkan hanya dalam bentuk umum. f. Dalam proses wawancara peneliti menggunakan bahasa daerah setempat, untuk mendapatkan informasi mengenai pemanfaatan media liveworksheet dalam pembelajaran di SMP Islam Al Azhar 52 Kota Bengkulu. g. Lamanya waktu wawancara tidak ditentukan, jika informasi sudah tidak ada lagi dari informan, maka dianggap selesai.

Untuk mendokumentasikan hasil wawancara peneliti menggunakan alat rekam, dan kamera (foto). i. Pencatatan data wawancara (tanggal wawancara, nama informan, (data informan), pertanyaan dan jawaban informan) menggunakan

alat perekam dan catatan peneliti untuk keperluan analisis data.

1. Dokumentasi

Dokumenteasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk arsip, buku, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berwujud laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Lebih lanjut menurut Mardawani, dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencermati dan menganalisis dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau orang lain untuk penelitian. (Mardawani. (2020).

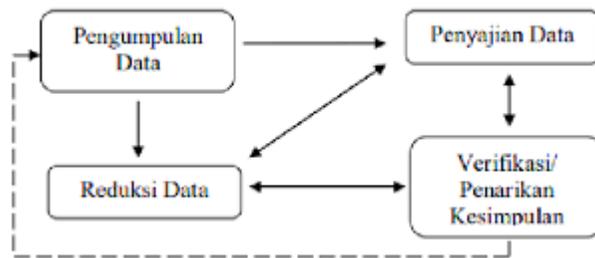
Dalam langkah ini diperlukan seperangkat alat atau instrument yang memandu untuk pengambilan data-data dokumen. Hal ini dilakukan, agar dapat menyeleksi dokumen mana yang di pandang dibutuhkan secara langsung dan mana yang tidak diperlukan. Untuk melakukan proses dokumentasi maka peneliti menggunakan teknik pencatatan, record, dan foto.

Tahap dokumentasi dilakukan untuk dapat memperkuat data hasil dari observasi dan wawancara. Metode dokumentasi yang dipakai dalam penulisan ini adalah metode dokumentasi tertulis dan tidak tertulis. Metode dokumentasi tertulis yang digunakan sebagai acuan adalah buku, data monografis. Sedangkan dokumentasi tidak tertulis yang digunakan acuan adalah foto-foto dan video.

F. Analisis Data

Analisis memiliki makna pemisahan atau pemeriksaan yang teliti. Dengan sederhana dapat dipahami bahwa analisis merupakan upaya menganalisa atau memeriksa secara teliti terhadap sesuatu. Didalam penelitian, analisis data dapat diartikan sebagai kegiatan membahas dan memahami data untuk menemukan makna, tafsiran dan kesimpulan tertentu dari keseluruhan data dalam penelitian. Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrips wawancara, catatan lapangan, dan materi - materi yang lain yang telah terkumpul untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai materi – materi tersebut dan untuk memungkinkan peneliti menyajikan apa yang sudah ditemukannya kepada orang lain. (Emzir. 2011)

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan memutuskan apa yang dapat di ceritakan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman, dalam Rodsyada menyatakan bahwa proses pengumpulan data dilakukan 3 kegiatan penting diantaranya reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), verifikasi (verification). Berikut adalah gambar dari proses tersebut:



Gambar Analisis Model Miles & Huberman

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat bahwa proses penelitian ini dilakukan secara berulang terus-menerus dan saling berkaitan satu sama lain baik dari sebelum, saat di lapangan hingga selesainya penelitian. Komponen alur dijelaskan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut. (Sugiyono. (2018).

a. Reduction data (*Reduction*)

Reduksi data (*Reduction*) yaitu merangkul, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, pola, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis berupa kegiatan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, pengurangan data yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga akhirnya dapat ditarik kesimpulan dan verifikasi.

Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Menurut Berg dalam penelitian kualitatif dipahami bahwa data kualitatif perlu direduksi dan

dipindahkan untuk membuatnya lebih mudah dipahami dan digambarkan dalam berbagai tema mentah ke dalam bentuk yang lebih mudah dikelola jelasnya reduksi adalah kegiatan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat bagian, penggolongan dan menulis memo. Kegiatan ini berlangsung secara terus-menerus sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Dalam hal ini reduksi data digunakan setelah peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan kemudian data tersebut difokuskan pada penelitian yang dilakukan.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data (*Data Display*) yaitu teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik, dan sejenisnya. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Data disajikan dalam bentuk narasi dan bentuk tabel yang tersusun dan terperinci sesuai dengan temuan data pada tahap reduksi. Adapun fungsi data *diplay* untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Verifikasi (*Conclution Drawing*)

Verifikasi (*Conclution Drawing*) yaitu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal,

didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan berbagai cara, yaitu uji credibility (*validitas interval*), transferability (*validitas ekstrnal*), dependability (*reabilitas*), dan confirmability (*objektivitas*). Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber. (Sugiyono, (2018).

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reabilitas*) menurut versi positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Teknik pengujian berdasarkan kriteria tertentu diperlukan untuk menentukan validitas data. “keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reabilitas*) menurut versi penelitian kuantitatif dan sesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria, dan paradigma sendiri”. Keabsahan data merupakan derajat kepercayaan atau kebenaran hasil suatu penelitian. Menurut Sugiyono trigulasi data merupakan teknik pengumpulan data sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. (Zuldafrial, 2012)

Triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Beberapa terdapat triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya. dimana untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber, Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

3. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai

mendapatkan data yang kredibel. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara, misalnya dipagi hari saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap pra- lapangan, tahap proses lapangan, dan tahap pelaporan. Berikut ini adalah uraian dari tahap-tahap tersebut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap pra-lapangan, peneliti melakukan persiapan sebelum terjun kelapangan. Persiapan tersebut antara lain mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada informan, melakukan observasi atau melakukan penjadwalan wawancara dengan informan.

2. Tahap Proses Lapangan

Tahap proses lapangan ini adalah tahap dimana peneliti mengumpulkan data dilapangan yang berkaitan dengan fokus peneliti dari lokasi lapangan. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara dan dokumentasi dalam bentuk catatan lapangan dan foto bersama informan.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti melakukan transkrip wawancara, dan menyusun data yang terkumpul dan disusun secara sistematis agar dapat dinikmati oleh khalayak .

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap terakhir dari penelitian. Pada tahap ini peneliti akan membuat laporan dari

hasil kesimpulan selama proses dilapangan yang kemudian akan disajikan dalam bentuk teks naratif, laporan ini akan disajikan dalam bentuk skripsi.

